

ABSTRAK

Mayadihan Pratiwi, nim 7163344022. Perbandingan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Administrasi Umum Siswa Kelas X SMK SWASTA BUDI AGUNG TAHUN AJARAN 2020/2021". Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan Tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK SWASTA BUDI AGUNG MEDAN T.A 2020/2021.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan di SMK BUDI AGUNG MEDAN T.A 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 86 yang terdiri dari 2 kelas. Teknik pengumpulan sampel *random sampling*, maka sampel yang digunakan seluruh kelas X SMK BUDI AGUNG yaitu kelas X AP 1 dan kelas X AP2. X AP1 jumlah siswa 44 dan kelas X AP2 jumlah siswa 42. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal.. Teknik analisa data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil analisis data diperoleh nilai rata – rata *Pre-test* dan *Post-test* dengan model pembelajaran *Creative problem Solving* 32,66 dan 84,45, serta hasil rata – rata *Pre-test* dan *Pro-test* dengan model pembelajaran Inkuiri adalah 33,16 dan 77,86. Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t dan diperoleh $t_{hitung} = 3,186$ dan $T_{tabel} = 1,65$, ada perbedaan hasil belajar administrasi yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* dan hasil belajar dari model pembelajaran inkuiri. Hal ini dapat dibuktikan dengan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(3,186 > 1,65)$ pada taraf signifikan 5% sehingga H_0 dan H_a diterima.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* lebih tinggi dari pada model pembelajaran Inkuiri dan ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* dengan model pembelajaran inkuiri pada siswa kelas X-AP di SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2020/2021.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dan Inkuiri, dan Hasil belajar siswa.

ABSTRACT

Mayadihan Pratiwi, nim 7163344022. Comparison of Creative Problem Solving Learning Models with Inquiry Learning Models on General Administration Learning Outcomes of Class X at SMK SWASTA BUDI AGUNG MEDAN T.A 2020/2021. hesis of the Department of Economics Education, Office Administration Education Study Program, Faculty of Economics, Medan State University in 2021.

This study aims to determine the comparison of the Creative Problem Solving learning model with the Inquiry learning model on class student learning outcomes at SMK SWASTA BUDI AGUNG MEDAN T.A 2020/2021.

This research is an experimental research that can be carried out in SMK SWASTA BUDI AGUNG MEDAN T.A 2020/2021. The population in this study were all students of class X, amounting to 86 consisting of 2 classes. The technique of collecting samples is random sampling, so the samples used in all class X SMK SWASTA BUDI AGUNG namely class X AP 1 and class X AP2. X AP1 has 44 students and class X AP2 has 42 students. The data collection technique used is a test of learning outcomes in the form of multiple choice as many as 20 questions. Data analysis techniques used are normality test, homogeneity test and hypothesis testing.

The results of data analysis obtained the average value of the Pre-test and Post-test with the Creative Problem Solving learning model 32.66 and 84.45, and the average results of the Pre-test and Pro-test with the Inquiry learning model were 33.16 and 77.86. This research hypothesis was tested using t-test and obtained $t_{count} = 3.186$ and $T_{table} = 1.65$, there are differences in learning outcomes of administration taught using creative problem solving learning models and learning outcomes from inquiry learning models. This can be proven by obtaining $t_{count} > t_{table}$ of ($3.186 > 1.65$) at a significant level of 5% so that H_0 and H_a are accepted.

Based on the data analysis, it can be concluded that there is a significant effect that the Creative Problem Solving learning model is higher than the Inquiry learning model and there are differences in student learning outcomes using the creative problem solving learning model with the inquiry learning model in class X-AP students in SMK SWASTA BUDI AGUNG MEDAN T.A 2020/2021.

Keywords: Creative Problem Solving and Inquiry Learning Model, and student learning outcomes.